

## **DESTINASI WISATA PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU**

Dr.Ir. Parino Rahardjo.MM.  
NIDN: 0324125701

Pulau Pramuka masuk di dalam wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu, yang terletak di Utara Kota Jakarta, berada antara  $06^{\circ} 00'40''$  dan  $05^{\circ} 54'40''$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ} 40'45''$  dan  $109^{\circ} 01'19''$  Bujur Timur. Jarak dari Kota Jakarta ke Pulau Pramuka adalah 38,30 km. Pulau Pramuka merupakan bagian dari Taman Nasional Kepulauan Seribu, dan termasuk dalam Zona Pemukiman yang juga digunakan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Kepulauan Seribu dan pemukiman penduduk.

Topografi Kepulauan Seribu memiliki kemiringan yang landai (0-15%) dengan ketinggian rata-rata 1 meter di atas permukaan laut. Luas Pulau Pramuka adalah 27,27 Ha (Setiawan, Anggraini, dan Manoppo, 2016). Pulau Pramuka dan Pulau Panggang merupakan sebuah kelurahan dengan total populasi 6089 jiwa. Mencapai Pulau Pramuka dari Jakarta dapat dicapai melalui Muara Angke & Marina Ancol dengan tiga pelabuhan keberangkatan yang bisa kita pilih, antara lain: 1) Muara Angke, 2) Pelabuhan Kali Adem, dan 3) Marina Ancol. Pada umumnya keberangkatan kapal dari ketiga Pelabuhan, pukul 07.00 WIB. Lama perjalanan dari Muara Angke dan Kali adem, ke Pulau Pramuka +/- 2 jam sedang kan keberangkatan dari Marina untuk mencapai Pulau Pramuka 45 menit sampai 1 jam dengan menggunakan kapal cepat.

Pada awalnya Pulau Pramuka dikembangkan sebagai pulau yang diperuntukan sebagai permukiman untuk mengurangi kepadatan penduduk Pulau Panggang, perkembangan selanjutnya Pulau Pramuka menjadi pusat pemerintahan, dan lokasi Rumah Sakit Umum Daerah, serta Kantor Taman Nasional Kepulauan Seribu, selain itu Pulau Pramuka dijadikan tempat penangkaran Penyu, Budidaya Mangrove, transpalatasi Karang dan Lamun., selain pantai dengan pasir putih, kondisi inilah yang menjadikan Pulau Pramuka menjadi daya tarik wisatawan,

Pulau Pramuka merupakan Pulau yang diperuntukan sebagai pulau hunian, tapi juga sebagai pulau untuk wisata, berupa wisata alam berbasis laut yang memiliki potensi alam yang sangat menarik. Sebagai destinasi wisata laut, wisatawan yang berkunjung dapat ikut serta terlibat dalam kegiatan konservasi Terumbu Karang, pelepasan anak Penyu

untuk dilepas ke alam bebas, dan penanaman Mangrove, selain kegiatan konservasi wisatawan dapat menikmati Senorkling, dan Diving.

Pembibitan Pohon Bakau. Penangkaran atau Pengembang biakan Penyu menjadi salah satu daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara,

Pembibitan Pohon Mangrove dilakukan oleh Kementerian KLH dan penduduk, dan kemudian ditanam di sekitar Pulau Pramuka, dengan melibatkan kelompok pecinta lingkungan yang ada di Pulau Pramuka dan wisatawan, pelajar, dan mahasiswa yang peduli lingkungan yang mengunjungi Pulau Pramuka. Disamping wisatawan menikmati pemandangan alam pantai, disamping itu dapat berperan aktif melakukan penanaman Pohon Mangrove dan Transplanting Terumbu Karang, dan melepas anak Penyu kelaut bebas dengan penduduk sebagai pendamping.

Potensi utama wisata yang ditawarkan di Pulau Pramuka menurut Pak Agus dari KLHK, adalah wisata *Snorkeling* dan Menyelam, selanjutnya pantai dengan Hutan Mangrove yang mengelilingi tepian laut dan jembatan yang dikelilingi mangrove yang diberi nama Jalur Mangrove (Darmaga Labirin).

Masing-masing obyek wisata memiliki daya tarik tersendiri dan wisatawan dapat masuk menikmati pemandangan dari jembatan yang berbentuk seperti dermaga dikelilingi tumbuhan mangrove dengan biaya Rp. 5,000,- untuk hari Senin hingga Jumat dan Rp . 7,500,- pada hari Sabtu dan Minggu serta Hari Libur Nasional.

Penduduk Pulau Pramuka dengan inisiatif sendiri ikut terlibat dalam memperbaiki ekosistem, misalnya dalam pembibitan dan penanamam Pohon Mangrove dan transeptasi terumbu karang. Salah satu penduduk yang ikut aktif dalam Transplanting Terumbu Karang dan konservasi, adalah pak Mahmudin yang senang di panggil pak May, menurut beliau keterlibatan dalam transplantasi Terumbu Karang sudah dilakukan sejak tahun 2003, sebagai sebuah pertanggung jawaban masa lalu sebagai perusak Terumbu Karang, keahliannya ini beliau kerap diundang ke Raja Ampat untuk melakukan restorasi Terumbu Karang, dengan ketekunannya berhasil mendesain rak untuk pembibitan Terumbu Karang di Pulau Pramuka. Material yang dibuat berupa pipa PVC, dengan diameter +/- 3/4 Inch. Penuturan Pak May, sampai saat ini sebanyak 600.000 rak yang sudah berhasil di buat, dan di letakan di perairan sekitar Pulau Pramuka dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat di Pulau Pramuka. Kedalam tempat penanaman Transplantasi Terumbu Karang mulai dari 2 meter hingga 30 meter, tergantung jenis

Terumbu Karangnya, pertumbuhan Terumbu Karang menurut pak May sangat lama, dalam jangka satu tahun, pertumbuhannya hanya 1 Cm.

Pulau Pramuka memiliki potensi yang cukup besar untuk menarik wisatawan, dengan obyek wisata yang dimiliki berbasis laut dan pantai. Selain alam yang memiliki potensi menarik wisatawan, Pulau Pramuka sangat mudah untuk dikunjungi dan dekat dengan Kota Jakarta. Marina Ancol dan Pelabuhan Kali Adem merupakan Pelabuhan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Pramuka di samping Pelabuhan Tanjung Pasisir di wilayah Tangerang. Keberadaan Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata membuka lapangan kerja. Dan menambah pendapatan dengan berperan sebagai pemandu wisata dan jasa transportasi dengan menggunakan kapal-kapal nelayan yang mengantar wisatawan mengunjungi pulau disekitar Pulau Pramuka, seperti Pulau Kotok Besar, dan Semak Daun. Kapal nelayan ini juga dapat mengantar dan menunggu wisatawan yang ingin melakukan Snorkeling. Tersedianya penginapan berupa hotel dan rumah penduduk yang disewakan untuk menginap (*home stay*), dan adanya penduduk yang dapat menyediakan makan untuk keperluan rapat kerja di Pulau Pramuka, berjualan sayur, makanan. Apa yang dilakukan penduduk merupakan dapat mendukung Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata.

Kekurangan Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata, dengan berbagai potensi yang dimiliki adalah belum terintegrasinya pengelolaan wisata Pulau Pramuka, dari bincang-bincang dengan wisatawan pada umumnya, mereka sebelumnya pernah mengunjungi Pulau Pramuka, bersama dengan teman atau kerabat. Mendapatkan tempat menginap maupun mengunjungi pulau-pulau sekitar Pulau Pramuka atas inisiatif wisatawan sendiri berdasarkan informasi yang mereka dapat dari Internet dan mendengar penuturan teman atau kerabat.

Sebaiknya pengelolaan Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata dikelola secara terintegrasi berbasis masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan penduduk yang ingin menghasilkan pendapatan tambahan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Pariwisata berbasis masyarakat memungkinkan penduduk Pulau Pramuka memberikan layanan kepada wisatawan secara profesional, baik sebagai pemandu wisata, penyedia jasa transport, penginapan, restoran, dan jasa catering yang memasok kebutuhan makan untuk perusahaan dan Lembaga yang mengadakan rapat.



A. Tepi Pantai dengan pasir putih, keindahan yang belum dikembangkan



B. Pantai terbuka untuk bermain



C. Penangkaran Tukik (anak penyu)



D. Penanaman Pohon Mangrove dengan Metode Rumpun

Gambar 1. Obyek kunjungan wisata Pulau Pramuka